



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU

SENIN, 29 OKTOBER 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kajari Imbau Tsk Dana BK Kembalikan KN

RBI, BENGKULU - Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Bengkulu, Emilwan Ridwan SH mengimbau kepada 4 tersangka dana Beban Kerja (BK) pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan asset Daerah (DPPKD) Kota Bengkulu agar mengembalikan Kerugian Negara (KN). Kata dia, dengan adanya para tersangka mengembalikan KN tersebut maka dapat menjadi bahan pertimbangan JPU dalam penuntut di

persidangan nantinya. "Kita tetap membuka pintu kepada para tersangka jika ada yang mau mengembalikan KN dalam perkara ini. Karena tujuan dari pada penindakan kasus tindak pidana korupsi ini adalah untuk memulihkan kerugian negara. Kita terbuka jika ada itikad baik para tersangka untuk mengembalikan KN dalam kasus ini," untkap Emilwan. Selain dari para tersangka lanjut Emilwan,

pihaknya juga mengimbau kepada ASN dan honoror yang pernah menerima dana BK tersebut agar segera dikembalikan. Tim penyidik yang menangani perkara ini tetap membuka kesempatan dan peluang kepada mereka yang masih mau mengembalikan kelebihan bayar dana BK tersebut. "Ya, memang sudah ada beberapa ASN dan honoror yang menerima dana BK tersebut sudah ada yang mengembali-

kan. Namun belum sepenuhnya penerima dana BK tersebut sudah mengembalikan, kita berharap kepada mereka agar mau mengembalikan uang tersebut. Sebeb, kasus ini masih dalam pengembangan," jelas Eemilwan. Untuk diketahui, kasus dan BK pada DPPKAD yang diusut Kejari tersebut total anggarannya Rp 5,4 Miliar sesuai dengan hasil penghitungan audit BPKP perwakilan Bengkulu pembayaran

dana BK ini telah merugikan negara Rp 1, 5 Miliar. Kasus ini mulai diusut sejak adanya laporan dari mantan kepala DPPKAD Kota Bengkulu, M Sofyan pada awal tahun 2017 lalu. Dari laporan tersebut minggu lalu tim penyidik Kejari Bengkulu sudah resmi menetapkan 4 orang tersangka dan langsung dilakukan penahanan mereka yaitu, M Sofyan, Ikhsanul Arif alias Itang, Emiyati, dan Yuluan Firdaus. (ide)